

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi virus corona yang terjadi menjelang penghujung tahun 2019 sangat mempengaruhi keberadaan manusia di muka bumi ini, termasuk Indonesia, berbagai aktivitas di Indonesia harus dihentikan dan juga dilakukan secara *online* atau berbasis jaringan, seperti pekerjaan, sekolah dan ibadah, untuk mencegah tersebarnya virus Covid-19 (Lova, 2021). Pada, 31 Maret 2020, Bapak Presiden Joko Widodo mengesahkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Keterbatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di mana masyarakat dilarang untuk berkumpul lebih dari lima orang (Bangun, 2021).

Sebagai akibatnya gereja tidak diperbolehkan melakukan aktivitas ibadah secara *offline*. Gereja dengan segera menggunakan fasilitas internet untuk melakukan ibadah *online*. Beberapa tahun belakangan ini gereja terus berjuang menghadapi tantangan bagaimana menjalankan pola ibadah yang terbaik selama masa pandemi virus corona. Sebagian gereja sangat cepat menyesuaikan aktivitasnya dengan situasi pandemi karena memiliki sarana prasarana yang memadai, namun sebagian gereja masih mengalami kesulitan untuk beradaptasi oleh sebab sarana prasarana yang kurang memadai.

Sekolah Minggu adalah suatu jenis pertemuan iman untuk kanak-kanak. Sekolah minggu merupakan salah satu pelayanan secara formal yang biasanya melakukan ibadah secara tatap muka atau *offline* di gereja. Namun melihat situasi sekarang tidak bisa untuk dapat dilakukan ibadah sekolah minggu secara *offline*, akhirnya ibadah sekolah minggu dialihkan secara *online* atau berbasis jaringan untuk dapat menyesuaikan dengan keadaan pandemi virus corona yang sedang dihadapi negara Indonesia. Dalam hal ini, menjadi salah satu tantangan terhadap gereja untuk mengadakan ibadah sekolah minggu *online* agar tetap dapat menjaga perkembangan spiritual anak sekolah minggu. Kegiatan ibadah sekolah minggu *online* atau berbasis jaringan yang dilakukan di era pandemi

virus corona adalah wujud dalam menaati peraturan pemerintah yang telah ditetapkan serta wujud tanggung jawab iman orang Kristen terhadap pelayanan gereja pada anak sekolah minggu. Situasi pandemi virus corona sekarang ini, anak-anak sekolah minggu tetap membutuhkan pembinaan pertumbuhan spiritual agar mereka terus bertumbuh di dalam Tuhan serta tetap mengikuti Tuhan.

Spiritual merupakan suatu ragam konsep perasaan seseorang mengenai makna hidup yang akan memungkinkan seseorang berpikir jernih, emosional, serta spiritual (Cully, 1984). Spiritual sangat berhubungan dengan hal-hal kerohanian. Pada dasarnya spiritual mempunyai pengertian dan makna yang lebih luas. Spiritual sejatinya terwujud dalam setiap aspek kehidupan dan merupakan perasaan dan sikap hidup manusia agar bertahan dan tahan uji dalam mewujudkan pengharapan dan tujuan. (Banawiratma, 1990) Perkembangan spiritual adalah proses yang bersifat dinamis dan kontinum. Spiritualitas pada konteks perkembangan anak adalah tahapan perkembangan kesadaran mengenai keberadaan diri dan hakikat orang lain, lingkungan beserta seluruh alam semesta.

Ibadah sekolah minggu *online*, guru sekolah minggu diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam membentuk sistematika ibadah yang menarik. Dalam ibadah sekolah minggu *online* memerlukan perangkat yang mendukung, diantaranya perangkat laptop, handphone, koneksi internet, dan lain-lain. Guru sekolah minggu juga harus mempunyai kemampuan pada proses berlangsungnya ibadah *online*. Model ibadah yang diterapkan dengan memanfaatkan *platform* zoom yang digunakan untuk video ibadah virtual. Selain dari kedua *platform* tersebut, terdapat *platform* lainnya yang dapat dimanfaatkan sebagai ibadah sekolah minggu *online*.

Istilah media asalnya dari bahasa Latin “*medius*” yang sebenarnya mengandung arti pusat, perantara atau penyajian. Istilah pada bahasa Inggris adalah bentuk jamak dari *medium* artinya pusat, rata-rata dan antara. Dalam pemahaman ini, ahli komunikasi (Watson, 1878) menguraikan media merupakan instrumen yang menghubungkan pesan korespondensi yang

diutarakan oleh komunikator kepada penerima pesan atau komunikan. Pada bahasa *Arab*, media setara dengan wasilah atau dalam bentuk jamak yang artinya perantara atau alat.

Youtube menurut Ruby (2015) mengatakan bahwa youtube adalah situs berbagi video atau organisasi spesialis untuk berbagai rekaman terkenal yang didirikan oleh tiga pekerja PayPal, Chad Hurley, Jawed Karim dan Steve Chen, pada Februari 2005. Youtube adalah salah satu media yang memfasilitasi para penggunanya untuk berbagi rekaman yang mereka miliki atau hanya mengambil bagian dalam rekaman yang diunggah oleh berbagai pihak. Youtube menampilkan berbagai program dan konten video untuk menghadirkan kesenangan dan pengetahuan bagi pengguna yang menonton atau membuka youtube. Pengguna media youtube dapat melihat berbagai rekaman di situs web tersebut, misalnya potongan video, potongan musik, film pendek, film TV, trailer video, rekaman pembelajaran, jurnal web video yang bertempat dengan vlogger dan banyak lagi.

Aplikasi zoom merupakan layanan berbasis perangkat lunak yang dapat dimanfaatkan untuk belajar, rapat serta konferensi. Zoom merupakan perangkat *Work From Home* (WFH) untuk bekerja dari rumah, sebagai media untuk membantu pekerjaan di masa pandemi virus corona. Zoom digunakan untuk beribadah dan membantu karyawan perusahaan, siswa, pendidik, dan sivitas akademika dalam memperlancar kegiatan atau melaksanakan proses belajar mengajar, (Haqien Danin, 2020:51). Zoom merupakan *platform* yang paling besar dimanfaatkan akhir-akhir ini, salah satunya disebabkan layanan yang gratis dan mempunyai fitur unggulan, salah satu fiturnya yang luar biasa adalah dapat melakukan presentasi dan berbagi layar.

Aplikasi zoom yang digunakan di era virus corona saat ini sangat membantu untuk tetap dilaksanakan aktivitas melalui virtual. Salah satu media yang digunakan dalam ibadah sekolah minggu lainnya adalah *platform google meet* adalah media yang digunakan untuk ibadah tatap mata virtual, menyerupai *video call*. Dengan memanfaatkan aplikasi ini, memudahkan guru dan anak-anak sekolah minggu bertemu walaupun melalui dukungan media.

Salah satu gereja yang melakukan kegiatan sekolah minggu secara *online* atau berbasis jaringan menggunakan media youtube dan zoom di era pandemi virus corona yakni GPIB Pelita Jakarta Timur. Dengan maksud supaya anak-anak sekolah minggu tetap mendapatkan bimbingan firman Tuhan di era pandemi virus corona sekarang. Kegiatan ibadah sekolah minggu *online* atau berbasis jaringan diharapkan anak-anak akan tetap bertumbuh serta mengenal akan Tuhan Yesus Kristus.

Gereja mempunyai aktivitas pelayanan atau kegiatan yang beraneka ragam salah satunya pelayanan yang ada yakni sekolah minggu. Pelayanan sekolah minggu hanya fokus kepada anak-anak dalam hal ini dapat dilakukan kegiatan ibadah dengan menggunakan berbagai model ibadah yang beraneka ragam di masa pandemi virus corona sekarang. Ibadah sekolah minggu yang dilaksanakan secara *online* di jemaat GPIB Pelita melalui media youtube kurang tepat untuk dilakukan, mengingat kembali bahwa anak-anak masih membutuhkan pendamping untuk mengikuti ibadah tersebut, sehingga anak-anak kurang disiplin dalam menempatkan waktu mengikuti ibadah secara video melalui media youtube. Model sekolah minggu secara *online* menggunakan media youtube menjadi satu kendala anak-anak untuk berinteraksi serta menjadi kendala anak-anak berperan aktif dalam menyimak firman Tuhan. Dalam menyampaikan firman Tuhan pada ibadah sekolah minggu, anak-anak hanya mendengarkan ceramah dan menonton klip video. Ibadah sekolah minggu melalui media zoom masih terhambat jaringan sehingga ibadah tersebut tidak berjalan lancar. Dalam menyampaikan firman Tuhan dan kesaksian pujian dengan terhambatnya jaringan anak-anak juga merasa jenuh dan bosan karena jaringan yang tidak mendukung. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model media yang cocok untuk ibadah sekolah minggu daring di GPIB Pelita, Jakarta Timur.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah ada perbandingan ibadah sekolah minggu daring antara media youtube dan zoom terhadap perkembangan spiritual anak sekolah minggu GPIB Pelita?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk melihat perbandingan ibadah sekolah minggu daring antara media youtube dan zoom terhadap perkembangan spiritual anak sekolah minggu GPIB Pelita

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat, sebagai berikut :

a. Kegunaan Akademis

1. Segi akademik, penelitian tersebut dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan serta mengembangkan wawasan di bidang pendidikan terutama tentang perbedaan ibadah daring antara media youtube dan zoom terhadap perkembangan spiritual anak sekolah minggu.
2. Bagi peneliti, peneliti dapat mengerti lebih dalam serta dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang penting dalam menggambarkan perbedaan ibadah berbasis online antara youtube dan media zoom tentang perkembangan spiritual anak sekolah minggu.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi guru sekolah minggu, hasil penelitian ini diharapkan sebagai acuan untuk para guru sekolah minggu untuk mengelola pelayanan ibadah sekolah minggu serta bisa menentukan media ibadah yang menyenangkan anak-anak sekolah minggu sehingga menjadi tempat bagi anak-anak dalam tumbuh kembang didalam Kristus

2. Bagi anak sekolah minggu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memacu semangat ibadah anak sekolah minggu untuk lebih aktif dalam ibadah *online* dengan media youtube dan zoom pada masa pandemi virus corona.
3. Bagi pihak orangtua, hasil penelitian tersebut diharapkan bisa berguna untuk memperhatikan anak-anak dalam mengikuti ibadah sekolah minggu dalam masa perkembangan spiritual anak-anak.

